

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan kualitatif. Kualitatif adalah sesuatu yang mencakup semua aspek kualitas, nilai atau makna yang bisa dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.³⁹ Pengumpulan data kualitatif menggunakan beberapa cara yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, serta analisis data sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan sesuai dengan keinginan peneliti. Jenis penelitian yang digunakan menggunakan penelitian studi lapangan bertujuan peneliti membutuhkan tahapan dalam proses pengumpulan data untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti secara mendalam dan terperinci.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan oleh peneliti dilaksanakan di Desa Sajen Kec. Pacet Kab. Mojokerto yang melaksanakan kegiatan arisan kurban.

C. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian kualitatif kehadiran peneliti memiliki peran penting yang sangat penting dan utama. Peneliti menjadi instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna sekaligus alat pengumpul data. Peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, memperoleh data, serta mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti harus terlibat dalam kehidupan

³⁹ Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 44.

orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak.⁴⁰

D. Subjek/Informan Penelitian

Informan penelitian merujuk pada individu atau kelompok yang menjadi subyek dalam penelitian untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴¹ Mayoritas anggota yang mengikuti arisan kurban ini adalah perempuan. Berdasarkan hasil seleksi yang peneliti lakukan, peneliti mengambil sejumlah 15 orang dari anggota arisan dan 4 orang Ta'mir Masjid yaitu masjid An-Nur, masjid Ar-Rahmah, masjid Baiturrahman, dan masjid Nurul Huda sebagai responden peneliti. Berikut kriteria-kriteria dari informan yang dianggap sudah memenuhi menurut peneliti, yaitu:

- a. Informan adalah anggota asli arisan kurban di Desa Sajen Kec. Pacet Kab. Mojokerto.
- b. Informan adalah ketua Ta'mir Masjid dari setiap dusun di Ds. Sajen Kec. Pacet Kab. Mojokerto.
- c. Sudah pernah menjadi pemenang undian arisan kurban dan sudah pernah menjadi yang melaksanakan kurban dari program arisan kurban tersebut.
- d. Bersedia untuk diminta informasi sebagai responden ketika proses wawancara dan penelitian berlangsung.

⁴⁰ Ali Rahmat, *Implementasi Media Pembelajaran Dalam Mengembangkan Kognitif Anak di RA Al-Manar Lenteng Sumenep*, Jurnal Kariman (2017), Vol. 05, No. 01, 88.

⁴¹ Kiki Sapmala Marbun, dkk, *Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah*, Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia (2022), Vol. 1 No.2, 58.

E. Sumber Data

Terdapat 2 jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui proses wawancara dan data lapangan melalui proses penelitian secara langsung. Data primer yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tanggapan dari pihak pengurus arisan kurban beserta anggota arisan kurban sendiri mengenai bagaimana pelaksanaan dan manfaat apa yang diperoleh dari adanya program arisan kurban.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti yang didapatkan dari berbagai sumber-sumber data yang ada yakni buku-buku, jurnal, maupun penelitian terdahulu berupa skripsi yang berkaitan dengan arisan kurban.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan bertatap muka secara langsung dengan narasumber dan peneliti mengajukan beberapa pertanyaan mengenai informasi yang ingin di dapatkan dari pihak responden atau narasumber.⁴² Peneliti mengajukan pertanyaan kepada ta'mir masjid dan juga kepada anggota yang bergabung dalam arisan

⁴² Erga Trivaika dan Mamok Andri Senubekti, *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbisnis Android*, Jurnal Nuansa Informatika (2022), Vol.16 No.1, 34.

sebagai narasumber terkait apakah pelaksanaan arisan kurban sudah sesuai dengan syarat dalam hukum Islam serta apakah arisan kurban sangat bermanfaat bagi anggota yang mengikutinya ataukah belum.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data paling kuat untuk memudahkan mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti berdasarkan fakta di lapangan melalui proses pencatatan dan pengamatan yang melibatkan semua pancaindera.⁴³ Proses mengumpulkan data secara langsung dengan melakukan interaksi secara langsung dengan objek yang diteliti sehingga menghasilkan data yang nyata terkait masalah pada pelaksanaan arisan kurban ditinjau dari perspektif ekonomi Islam.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan sebuah pembuktian tertulis melalui berbagai sumber yang ada seperti tulisan, gambar, maupun sejenisnya.⁴⁴ Proses pendokumentasian tersebut juga dilakukan oleh peneliti dalam proses penelitian guna memperkuat data-data yang diperoleh dari proses observasi dan juga wawancara, serta untuk melengkapi data-data yang tidak diperoleh dari proses pengumpulan data sebelumnya.

⁴³ Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi*, Jurnal At-Taqaddum (2016), Vol. 8 No. 1, 26.

⁴⁴ Natalina Nilamsari, *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif*, Jurnal Wacana (2014), Vol. 13 No. 2, 178.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan secara terperinci dan terstruktur dari pencatatan hasil observasi dan wawancara agar mudah dipahami oleh peneliti mengenai kasus yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai bahan temuan untuk orang lain.⁴⁵

1. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu penyederhanaan atau ringkasan hasil data tertulis di lapangan yang tidak diperlukan sehingga menghasilkan data yang ringkas dan bermakna serta mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan.⁴⁶ Data dalam hal ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara bersama dengan informan, yang mana di dalam datanya masih terkumpul menjadi satu. Maka dari itu, perlu dilakukan reduksi data untuk memisahkan data yang tidak perlu dengan data yang diperlukan.

2. Tahap Penyajian Data

Tahapan penyusunan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan kemudian menganalisisnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan sehingga menjadi data yang jelas dan mudah dibaca serta dipahami. Tahap penyajian data dilakukan setelah proses tahap reduksi data telah selesai. Sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang sedang terjadi untuk menentukan kesimpulan yang benar dan tepat.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahapan menyusun data-data hasil penelitian yang sudah dirangkai dalam tahapan penyajian data, kemudian disusun kembali berbentuk kalimat yang

⁴⁵ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah (2018), Vol, 17, No. 33, 84.

⁴⁶ Ibid., 91.

singkat, padat, dan jelas. Penyusunan dalam penarikan kesimpulan dilakukan mulai dari membuat catatan pola-pola dalam catatan teori, penjelasan-penjelasan, alur sebab akibat, dan penuh atau utuh sehingga menghasilkan kalimat-kalimat yang lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴⁷

H. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

1. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan dengan melakukan pengamatan secara mendalam dan cermat sehingga kepastian data dan urutan peristiwa yang dicari akan diperoleh secara pasti dan terstruktur.⁴⁸ Tujuan ketekunan pengamatan adalah mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan persoalan yang dibahas yaitu Praktik Arisan Kurban Pada Masyarakat Desa Sajen Perspektif Ekonomi Islam dan memfokuskan diri pada hal tersebut secara mendalam.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda dengan menggunakan metode yang sama atau sebagai suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian data, bertujuan untuk mengecek keabsahan data dan mengurangi kecurigaan atau penyimpangan yang mungkin

⁴⁷ Ibid., 94.

⁴⁸ M. Syahrani Jailani, *Membangun Kepercayaan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, Primary Education Journal (2020), Vol. 4, No. 2, 21.

⁴⁹ Iif Ahmad Syarif, Edy Utomo, Eko Prihartanto, *Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan*, Jurnal Cakrawala Indonesia (2021), Vol. 1 No. 3, 227.

muncul. Data-data yang diperoleh berasal dari observasi kepada masyarakat sekitar dan Ta'mir Masjid Ds. Sajen Kec. Pacet Kab. Mojokerto.

3. Kecukupan Referensi

Tahap ini dilakukan untuk mengecek keabsahan data hasil penelitian dengan memperbanyak referensi yang dapat digunakan untuk memahami serta mendalami tentang persoalan yang diteliti, baik referensi dari penelitian-penelitian terdahulu seperti buku, jurnal maupun dari hasil perolehan data selama penelitian.⁵⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut LEXY J.Moloeng terdapat beberapa tahapan dalam proses penelitian, antara lain:⁵¹

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan awal untuk melakukan penelitian terhadap tempat yang akan diteliti untuk mengkaji persoalan-persoalan yang sedang terjadi. Dalam tahapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti seperti menyusun perencanaan penelitian, melakukan perizinan untuk mengadakan penelitian, observasi tempat penelitian, memilih informan dalam proses pencarian data lapangan dan mempersiapkan perlengkapan dalam proses penelitian.

⁵⁰ Muhammad Rizal Pahleviannur, Anita de Grave, Dani Nur Saputra, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surakarta: Pradina Pustaka, 2022), 159.

⁵¹ Dr.Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 24-40

2. Tahap Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses penelitian langsung ke lapangan objek penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada informan dalam penelitian ini. Kemudian, data yang diperoleh tersebut dikumpulkan untuk dijadikan sebagai data penelitian secara terstruktur.

3. Tahap Analisa Data

Tahapan ini digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung di lapangan untuk dikaji serta dipahami secara mendalam mengenai permasalahan yang terjadi di lapangan yang diperoleh langsung dari hasil observasi lapangan. Adapun beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini, antara lain:

- a. Menulis ringkasan atau rangkuman
- b. Selama proses wawancara mengembangkan pertanyaan yang diajukan dalam proses wawancara dan meningkatkan analisa permasalahan
- c. Memusatkan pada penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam menyusun penulisan laporan, yaitu:

- a. Menyusun data hasil wawancara
- b. Membuat jadwal konsultasi secara berkala kepada dosen pembimbing

- c. Melaksanakan evaluasi hasil bimbingan apabila masih ada kekurangan dalam menulis laporan.